

# MODUL LABORATORIUM **AKUNTANSI BIAYA**

S1 MANAJEMEN

EDISI 32 JILID 1



## *Penyusun*

Linda Santioso, S.E., M.Si, Ak., CA

Sriwati, S.E., M.AK, Ak., CA



JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
AGUSTUS 2019

# **MODUL LABORATORIUM AKUNTANSI BIAYA S1 MANAJEMEN**

EDISI 32 JILID 1

NAMA : \_\_\_\_\_  
NIM : \_\_\_\_\_  
KELAS : \_\_\_\_\_  
PENGAJAR : \_\_\_\_\_

## ***Penyusun***

Linda Santioso, S.E., M.Si, Ak., CA  
Sriwati, S.E., M.AK, Ak., CA

## ***Kontributor***

Seluruh Pengajar Akuntansi Biaya  
Fakultas Ekonomi – Universitas Tarumanagara  
Jakarta

## ***Penerbit***

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara  
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1  
Jakarta 11470

**MODUL LABORATORIUM  
AKUNTANSI BIAYA  
S1 MANAJEMEN  
EDISI 32 JILID 1**

**Penyusun:**

**Linda Santioso, S.E., M.Si, Ak., CA**

**Sriwati, S.E., M.AK, Ak., CA**

**ISBN 978-623-7099-72-7 (no.jil.lengkap)**

**ISBN 978-623-7099-73-4 (jil.1)**

**Penerbit:**

**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara**

**Jl. Tanjung Duren Utara No. 1**

**Jakarta 11470**





## KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kasih dan pimpinannya kami dapat menyelesaikan modul akuntansi biaya S1 Manajemen edisi ke 32 jilid 1. Modul ini adalah salah satu materi pokok laboratorium akuntansi untuk mata kuliah Akuntansi Biaya S1 Manajemen. Modul ini dibuat untuk membantu mahasiswa lebih memahami mata kuliah Akuntansi Biaya.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan modul ini, khususnya kepada teman-teman pengajar Akuntansi Biaya Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan komitmennya dalam proses belajar mengajar dan memberikan saran-saran dalam penyusunan soal-soal latihan dan penyempurnaan modul ini.

Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan petunjuk, saran dan kritik guna peningkatan kualitas modul ini pada edisi berikutnya. Kami berharap modul ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi semua pengajar dan mahasiswa/i yang mengambil mata kuliah Akuntansi Biaya.

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara

Agustus 2019

Tim Penyusun





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
PENDAHULUAN.....	iii
MODUL 1 COST CONCEPT .....	1
MODUL 2 JOB ORDER COSTING .....	4
MODUL 3 PROCESS COSTING – AVERAGE METHOD.....	7
MODUL 4 PROCESS COSTING – FIFO METHOD.....	13
MODUL 5 ACCOUNTING FOR PRODUCTION LOSSES IN A PROCESS COST SYSTEM .....	19





## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi dan Materi

Mata kuliah ini merupakan bagian dari mata kuliah Akuntansi Biaya. Namun, mata kuliah ini lebih mengarahkan mahasiswa/i untuk mengerjakan soal-soal latihan guna mendalami dan menerapkan konsep-konsep yang telah dibahas pada mata kuliah Akuntansi Biaya.

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang konsep biaya, penghitungan harga pokok pada perusahaan *job order*, dan *process costing* disertai perbedaan di antara kedua *costing*.

### C. Kegiatan Belajar

Kegiatan perkuliahan dilakukan dalam berbagai bentuk untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

1. Membaca bacaan yang relevan sebelum perkuliahan dimulai. Teori dan soal-soal yang ada dalam modul ini hanya sebagian dari materi yang diajarkan di mata kuliah teori.
2. Presentasi dari pengajar tentang berbagai konsep dan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan.
3. Latihan, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan seluruh latihan yang terdapat di dalam modul baik mandiri maupun berkelompok sesuai dengan petunjuk pengajar.
4. Tugas, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas mandiri di rumah. Bentuk tugas dapat berupa latihan sesuai pokok bahasan atau bentuk lainnya sesuai instruksi pengajar.
5. Ujian, dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa menerapkan berbagai konsep yang dibahas atau untuk memperdalam pemahaman tentang suatu konsep tertentu.

### D. Buku Referensi

William K. Carter, Jin Fa Hwang, Sheng Te Chou, Cost Accounting: An Asia Edition, Cengage Learning.







## E. Evaluasi

Hasil belajar mahasiswa akan dievaluasi dari jumlah kehadiran, partisipasi di kelas, tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Besarnya persentase nilai Lab. Akuntansi Biaya terhadap nilai akhir mata kuliah Akuntansi Biaya adalah 20%.

Bobot masing-masing komponen penilaian adalah sebagai berikut:

Partisipasi di kelas dan tugas mandiri : 30%

Ujian Tengah Semester (UTS) : 30%

Ujian Akhir Semester (UAS) : 40%

Hasil penilaian akhir mata kuliah Lab. (20%) akan digabung dengan hasil penilaian akhir mata kuliah teori (80%) dan hasil penjumlahan keduanya akan menghasilkan nilai komprehensif.

## F. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

Tatap Muka	Modul	Materi
1	-	Introduction
2	1	Cost Concepts
3	2	Job Order Costing
4-5	3	Process Costing – Average Method
5-6	4	Process Costing – FIFO Method
7	5	Accounting For Production Losses In A Process Cost System
Ujian Tengah Semester		





## MODUL 1 COST CONCEPTS

### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan *cost* dan *expenses*.
2. Menjelaskan *prime cost*, *conversion cost*, *total manufacturing cost*, *commercial expenses* dan *total operating cost*.
3. Menyusun laporan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan.
4. Menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur.

### B. Landasan Teori

- ◆ Perbedaan cost (biaya) dan expenses (beban):
  - Cost (biaya) adalah sumber daya yang dikorbankan untuk memperoleh manfaat.
  - Expenses (beban) adalah arus dari barang atau jasa, yang akan dibebankan pada/ ditandingkan dengan pendapatan (revenue) suatu periode tertentu untuk memperoleh laba (income) periode tersebut.
  - Semua expenses adalah cost, namun tidak semua cost adalah termasuk expenses.
- ◆ Prime cost = Direct materials used + Direct labor
- Conversion cost = Direct labor + Factory overhead (FOH) Actual
- Total manufacturing cost = Direct materials used + Direct labor + FOH Actual
- Commercial expenses = Marketing expenses + Administrative expenses
- Total operating cost = Total manufacturing cost + Commercial expense







### C. Soal Latihan

Berikut ini adalah data MAGNOLIA Co. selama bulan Desember 2018 :

1. Pembelian bahan senilai Rp. 150.000.000 dengan syarat kredit 2/15,n/30.
2. Biaya angkut untuk bahan yang dibeli sebesar Rp. 21.995.000 dengan syarat FOB shipping point.
3. Terdapat bahan yang rusak dan dikembalikan kepada supplier sebesar Rp. 10.750.000.
4. Pembayaran atas bahan yang dibeli dilakukan dalam periode diskon dan setelah retur.
5. Pendistribusian gaji dan upah adalah sebagai berikut :
  - Upah tenaga kerja tidak langsung Rp. 22.250.000
  - Gaji bagian penjualan Rp. 24.500.000
  - Gaji bagian administrasi Rp. 13.600.000
  - Satpam pabrik 3 orang @ Rp. 1.300.000
  - Supervisor pabrik 2 orang @ Rp. 3.400.000
6. Beban asuransi adalah sebesar Rp. 1.800.000 dimana 15% nya untuk kantor dan sisanya untuk pabrik
7. Beban sewa gedung sebesar Rp. 5.400.000 dengan perbandingan alokasi untuk kantor dan pabrik sebesar 1:3
8. Beban penyusutan mesin pabrik per bulan adalah sebesar Rp. 1.406.250.
9. Beban iklan untuk bulan Desember sebesar Rp. 550.000
10. Komisi penjualan sebesar 12% dari gaji bagian penjualan
11. Total manufacturing cost sebesar Rp. 300.015.000
12. Conversion cost sebesar Rp. 180.000.000
13. Indirect material yang digunakan sebesar Rp. 50.520.000
14. Penjualan bersih yang terjadi selama bulan ini sebesar Rp. 375.250.000 dimana laba kotornya sebesar 30% dari penjualan bersih.
15. Harga pokok produksi bulan Desember sebesar Rp. 290.500.000
16. Data persediaan akhir bulan Desember 2018 :
  - Material Rp. 86.000.000
  - Work in Process Rp. 52.000.000
  - Finished goods Rp. 90.000.000

**Diminta:**

- 1) Susunlah *Cost of Goods Sold Statement* Magnolia Co. untuk bulan Desember 2018!
- 2) Tentukan besarnya *Commercial Expense* bulan Desember 2018!





## D. Soal Tugas

Berikut ini adalah data dari DOLLY Co. untuk bulan Agustus 2019 :

	<u>1 Agustus 2019</u>	<u>31 Agustus 2019</u>
Material	10.500.000	15.750.000
Work In Process	54.850.000	??
Finished goods	21.000.000	12.300.000

1. Pembelian material sebesar Rp. 141.000.000 secara kredit, FOB destination, 2/10,n/30. Pelunasan dilakukan 9 hari setelah tanggal pembelian.
2. Perusahaan melakukan retur senilai Rp. 11.000.000 karena terdapat barang yang rusak.
3. Indirect material yang dibeli dan digunakan sebesar Rp. 18.050.000
4. Prime cost sebesar Rp. 209.430.000
5. Biaya listrik,air dan telp pabrik sebesar Rp.17.430.500
6. Beban penyusutan untuk mesin senilai Rp. 4.160.000.
7. Beban penyusutan untuk bangunan pabrik senilai Rp. 6.250.000.
8. Penyusutan bangunan kantor sebesar Rp. 40.000.000/tahun
9. Overhead lain-lain sebesar Rp. 30.000.000
10. Gaji supervisor pabrik sebesar 60% dari upah buruh.
11. WIP yang ditransfer ke FG sebesar Rp. 357.669.800
12. Perusahaan menjual produk dengan memperoleh keuntungan sebesar 25% dari harga pokok penjualan.

### **Diminta:**

Buatlah *Cost of Goods Sold Statement* untuk periode Agustus 2019!





## MODUL 2

### JOB ORDER COSTING

#### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan karakteristik kalkulasi biaya pesanan.
2. Membuat jurnal dasar dalam akuntansi biaya pesanan yaitu akuntansi untuk bahan, upah, factory overhead, pekerjaan selesai dan penjualan produk.
3. Menyusun kartu harga pokok pesanan.
4. Menyusun laporan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan.

#### B. Landasan Teori

- ♦ *Job order costing* adalah metode perhitungan biaya dimana biaya diakumulasikan untuk setiap *job* (setiap pesanan pelanggan).
- ♦ Karakteristik *job order costing*:
  1. Tujuan produksi yaitu untuk melayani pesanan pembeli yang bentuknya tergantung pada spesifikasi pemesan (sifat produksinya terputus-putus dan tiap pesanan dapat dipisahkan identitasnya secara jelas).
  2. Biaya produksi dikumpulkan untuk tiap pesanan.
  3. Jumlah total harga pokok untuk pesanan tertentu dihitung pada saat pesanan yang bersangkutan selesai. Harga pokok per satuan untuk pesanan tertentu dihitung dengan cara membagi total harga pokok pesanan dengan total satuan produk pesanan yang bersangkutan.
  4. Digunakan kartu harga pokok pesanan untuk mengakumulasikan biaya produksi.
  5. Pesanan yang sudah selesai dimasukkan ke gudang produk selesai kemudian diserahkan ke pemesan atau dapat juga begitu selesai langsung diserahkan ke pemesan.





### C. Soal Latihan

UNO Card adalah perusahaan percetakan kartu yang memproduksi atas dasar pesanan. Untuk setiap kartu memakai bahan baku berupa 1 lembar kartu. Berikut adalah data persediaan per tanggal 30 Juni 2019:

Materials	200 lembar kartu @ Rp 1.500
Work in Process	(Job 102 1.000 lembar kartu)
	Materials Rp. 800.000
	Direct labor Rp. 200.000
	FOH <u>Rp. 350.000</u>
	Rp. 1.350.000

Finished goods Job 101 (500 lembar kartu) Rp. 700.000

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan Juli 2019 :

- 03 Dibeli 500 lembar kartu dengan harga Rp. 2.000 per lembar, syarat kredit 1/10,n/30.
- 04 Dibeli secara tunai 1.000 lembar kartu @ Rp. 1.500 dengan rabat 10% dan bahan penolong senilai Rp. 2.000.000
- 11 Diterima pesanan untuk job 103 sebanyak 400 lembar dan job 104 sebanyak 500 lembar.
- 12 Perusahaan melunasi transaksi pembelian yang berasal dari tanggal 3 Juli.
- 15 Bagian produksi mulai mengerjakan job 103 dan job 104 dengan pemakaian bahan baku sesuai urutan job.
- 18 Job 101 diserahkan kepada pelanggan dengan laba 20% dari harga jual.
- 20 Digunakan bahan penolong Rp. 1.000.000 untuk job 102, 103 dan 104.
- 27 Mencatat dan menghitung gaji dan upah yang akan dibayarkan tiap awal bulan berikutnya. Total jam kerja langsung untuk job 102, 103 dan 104 adalah 40 jam, 80 jam dan 70 jam. Tarif tenaga kerja langsung per jam sebesar Rp. 5.000. Gaji untuk manajer pabrik Rp. 1.000.000, gaji untuk bagian penjualan Rp. 2.500.000 dan gaji untuk bagian administrasi Rp. 1.500.000.
- 28 Perusahaan membebankan biaya overhead ke job dengan tarif 150% dari biaya tenaga kerja langsung.
- 30 Perusahaan telah menyelesaikan job 102 dan 103 serta langsung diserahkan kepada pelanggan dengan harga jual per unit untuk masing-masing job sebesar Rp. 4.000 dan Rp. 6.000.
- 31 Perusahaan menutup semua akun overhead dan over/under applied FOH ditutup ke COGS

#### **Diminta:**

Buatlah seluruh jurnal untuk mencatat transaksi di atas apabila perusahaan menggunakan metode FIFO dalam menilai persediaan dan semua penjualan dilakukan secara tunai!





## D. Soal Tugas

Saldo persediaan PT LOVY per 1 Mei 2019 adalah sbb:

Material (50.000 kg)	\$ 750.000
WIP (job no.1)	\$ 870.000

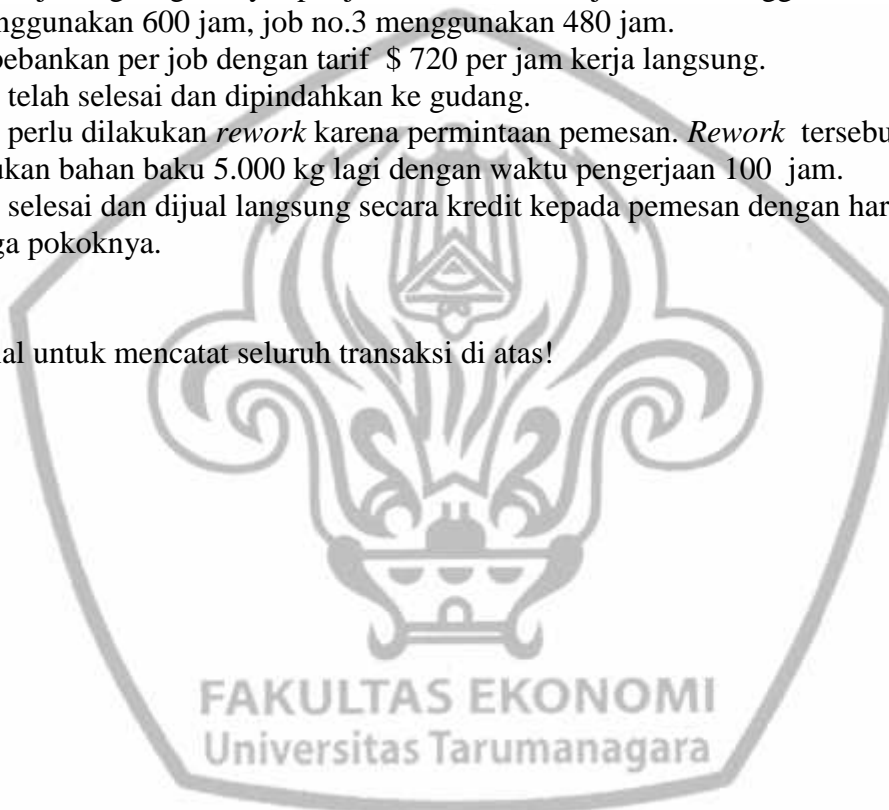
Perusahaan menggunakan metode Average dalam menilai persediaannya.

Selama bulan Mei 2019 terjadi transaksi berikut ini:

- 1) Dibeli bahan baku 250.000 kg seharga \$18/kg secara tunai.
- 2) Bahan baku yang digunakan berjumlah 200.000 kg dengan perbandingan: job no.1 : job no.2 : job no.3 adalah 1:4:3.
- 3) Upah pekerja langsung dibayar per jam \$ 600 dimana: job no.1 menggunakan 200 jam, job no.2 menggunakan 600 jam, job no.3 menggunakan 480 jam.
- 4) FOH dibebankan per job dengan tarif \$ 720 per jam kerja langsung.
- 5) Job no.1 telah selesai dan dipindahkan ke gudang.
- 6) Job no.2 perlu dilakukan *rework* karena permintaan pemesan. *Rework* tersebut memerlukan bahan baku 5.000 kg lagi dengan waktu pengerjaan 100 jam.
- 7) Job no.2 selesai dan dijual langsung secara kredit kepada pemesan dengan harga jual 150 % dari harga pokoknya.

### **Diminta:**

Buatlah jurnal untuk mencatat seluruh transaksi di atas!







## MODUL 3

### PROCESS COSTING - AVERAGE METHOD

#### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan karakteristik kalkulasi biaya proses.
2. Menghitung equivalent units dan biaya per unit.
3. Menyusun laporan biaya produksi per departemen dengan metode Average serta membuat jurnal.

#### B. Landasan Teori

- ◆ *Process costing* adalah metode perhitungan biaya yang digunakan dalam situasi dimana produk yang dihasilkan adalah homogen dan diproduksi dalam proses yang kontinue.
- ◆ Karakteristik *process costing*:
  1. Digunakan oleh perusahaan yang memproduksi barang yang sama (produk massa) yang ditujukan untuk persediaan.
  2. Biaya produksi akan diakumulasikan ke departemen/ bagian.
  3. Laporan biaya produksi dibuat pada setiap akhir periode (akhir bulan).
  4. Biaya per unit dihitung dengan membagi total biaya per departemen dengan jumlah unit produksi per departemen.
- ◆ Laporan biaya produksi dapat dibuat dengan dua metode yaitu:
  1. Average
    - ✓ Cara menghitung equivalent units apabila unit yang rusak bersifat normal:  
$$\text{Unit transferred to next department} + (\% \text{WIP ending} \times \text{unit WIP ending}) + \text{unit finished but not yet transferred}.$$
    - ✓ Cara menghitung equivalent units apabila unit yang rusak bersifat abnormal:  
$$\text{Unit transferred to next department} + (\% \text{WIP ending} \times \text{unit WIP ending}) + \text{unit finished but not yet transferred} + (\% \text{loss} \times \text{unit loss}).$$







## 2. FIFO

- ✓ Cara menghitung equivalent units apabila unit yang rusak bersifat normal:  
$$(\text{unit transferred to next department} - \text{unit WIP beginning}) + \text{unit finished but not yet transferred} + ((100\% - \dots\% \text{ WIP beginning}) \times \text{unit WIP beginning}) + (\% \text{ WIP ending} \times \text{unit WIP ending}).$$
- ✓ Cara menghitung equivalent units apabila unit yang rusak bersifat abnormal:  
$$(\text{unit transferred to next department} - \text{unit WIP beginning}) + \text{unit finished but not yet transferred} + ((100\% - \dots\% \text{ WIP beginning}) \times \text{unit WIP beginning}) + (\% \text{ WIP ending} \times \text{unit WIP ending}) + (\% \text{ loss} \times \text{unit loss}).$$





### C. Soal Latihan

KITKAT Co. memproduksi produknya melalui 2 departemen yaitu Departemen KIT dan Departemen KAT. Berikut adalah data yang berkaitan dengan kegiatan Kitkat Co. selama bulan Juni 2019 :

#### Departemen KIT

Unit persediaan awal	4.000
Unit yang dimulai dalam proses	4x unit persediaan awal
Unit yang ditransfer ke departemen berikutnya	?
Unit yang telah selesai namun belum ditransfer	3.000
Unit persediaan akhir (M 75%, L 40%, FOH 25%)	½ dari persediaan awal

Biaya persediaan awal :

Material Rp. 95.000.000 ; Labor Rp. 75.600.000 ; FOH Rp. 60.000.000

Biaya yang ditambahkan dalam proses bulan ini :

Material Rp. 100.000.000 ; Labor Rp. 150.000.000 ; FOH Rp. 69.500.000

#### Departemen KAT

Unit persediaan awal	6.000
Unit yang diterima dari departemen sebelumnya	?
Unit yang ditambahkan dalam proses	9.000
Unit yang ditransfer ke barang jadi	sama dengan unit yang diterima dari departemen sebelumnya
Unit yang telah selesai namun belum ditransfer	2/3 dari unit yang ditransfer ke barang jadi
Unit persediaan akhir (M 90%, K 80%)	1/3 dari unit yang ditransfer ke barang jadi

Biaya persediaan awal :

CFPD Rp. 261.000.000

Material Rp. 306.075.000

Labor Rp. 311.220.000

FOH Rp. 209.475.000

Biaya yang ditambahkan dalam proses bulan ini :

CFPD ?

Material Rp. 510.042.500

Labor Rp. 518.760.000

FOH Rp. 349.210.000

#### Diminta:

- 1) Buatlah laporan biaya produksi bulan Juni 2019 untuk kedua departemen dengan menggunakan metode Average!
- 2) Buatlah jurnal yang diperlukan!





## D. Soal Tugas

PT. DORA memiliki 2 departemen produksi yaitu departemen X dan departemen Y. Perusahaan menggunakan sistem process costing Average dalam menghitung biaya produksinya. Berikut ini adalah data selama bulan Agustus 2019 :

- 1) Banyaknya unit yang ditransfer dari departemen X ke departemen Y adalah 25.000 unit @ Rp.3.000
- 2) Beginning inventory pada departemen Y sebesar 5.000 unit dengan biaya sebagai berikut : Biaya dari departemen sebelumnya Rp. 2.490.000, biaya bahan Rp. 4.000.000, upah Rp. 3.000.000, dan FOH Rp. 3.500.000
- 3) Unit yang ditransfer ke barang jadi sebanyak 28.000 unit.
- 4) Tingkat penyelesaian ending inventory 60% material, 50% labor, dan 70% FOH
- 5) Cost/unit untuk bahan Rp. 1.675, upah Rp. 2.300 dan FOH Rp. 2.150

**Diminta:**

Buatlah laporan biaya produksi bulan Agustus 2019 untuk departemen Y!





<b>Department Cost of Production Report For</b>				
<b>Quantity Schedule</b>	<b>Material</b>	<b>Labor</b>	<b>Overhead</b>	<b>Quantity</b>
Beginning inventory				
Started in process this period				
Transferred to ...				
Finished but not yet transferred				
Ending inventory				
<b>Cost Charged to Department</b>	<b>Total Cost</b>	<b>Equivalent unit</b>	<b>Unit cost</b>	
Beginning inventory:				
Materials				
Labor				
Factory overhead				
Total cost in beginning inventory				
Cost added during the current period:				
Materials				
Labor				
Factory overhead				
Total cost added during the current period				
Total cost charged to the department				
<b>Cost Accounted for as Follows</b>	<b>Units</b>	<b>Percent Complete</b>	<b>Equivalent Units</b>	<b>Unit Cost</b>
Transferred to ...				
Finished but not yet transferred				
Work in Process, ending inventory:				
Materials				
Labor				
Factory overhead				
Total cost accounted for as follows				





Department Cost of Production Report For				
Quantity Schedule	Material	Labor	Overhead	Quantity
Beginning inventory				
Received from ...				
Added in the process				
Transferred to ...				
Finished but not yet transferred				
Ending inventory				
Cost Charged to Department	Total Cost	Equivalent unit	Unit cost	
Beginning inventory:				
Cost from preceding department				
Materials				
Labor				
Factory overhead				
Total cost in beginning inventory				
Cost added during the current period:				
Cost from preceding department				
Materials				
Labor				
Factory overhead				
Total cost added during the current period				
Total cost charged to the department				
Cost Accounted for as Follows	Units	Percent Complete	Equivalent Units	Unit Cost
Transferred to ...				
Finished but not yet transferred				
Work in Process, ending inventory:				
Cost from preceding department				
Materials				
Labor				
Factory overhead				
Total cost accounted for as follows				





## MODUL 4

### PROCESS COSTING - FIFO METHOD

#### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan karakteristik kalkulasi biaya proses.
2. Menghitung equivalent units dan biaya per unit.
3. Menyusun laporan biaya produksi per departemen dengan FIFO serta membuat jurnal.

#### B. Landasan Teori

- ♦ *Process costing* adalah metode perhitungan biaya yang digunakan dalam situasi dimana produk yang dihasilkan adalah homogen dan diproduksi dalam proses yang kontinue.
- ♦ Karakteristik *process costing*:
  1. Digunakan oleh perusahaan yang memproduksi barang yang sama (produk massa) yang ditujukan untuk persediaan.
  2. Biaya produksi akan diakumulasikan ke departemen/ bagian.
  3. Laporan biaya produksi dibuat pada setiap akhir periode (akhir bulan).
  4. Biaya per unit dihitung dengan membagi total biaya per departemen dengan jumlah unit produksi per departemen.
- ♦ Laporan biaya produksi dapat dibuat dengan dua metode yaitu:
  1. Average
    - ✓ Cara menghitung equivalent units apabila unit yang rusak bersifat normal:  
$$\text{Unit transferred to next department} + (\% \text{WIP ending} \times \text{unit WIP ending}) + \text{unit finished but not yet transferred.}$$
    - ✓ Cara menghitung equivalent units apabila unit yang rusak bersifat abnormal:  
$$\text{Unit transferred to next department} + (\% \text{WIP ending} \times \text{unit WIP ending}) + \text{unit finished but not yet transferred} + (\% \text{ loss} \times \text{unit loss}).$$







## 2. FIFO

- ✓ Cara menghitung equivalent units apabila unit yang rusak bersifat normal:  
$$(\text{unit transferred to next department} - \text{unit WIP beginning}) + \text{unit finished but not yet transferred} + ((100\% - \dots\% \text{ WIP beginning}) \times \text{unit WIP beginning}) + (\% \text{ WIP ending} \times \text{unit WIP ending}).$$
- ✓ Cara menghitung equivalent units apabila unit yang rusak bersifat abnormal:  
$$(\text{unit transferred to next department} - \text{unit WIP beginning}) + \text{unit finished but not yet transferred} + ((100\% - \dots\% \text{ WIP beginning}) \times \text{unit WIP beginning}) + (\% \text{ WIP ending} \times \text{unit WIP ending}) + (\% \text{ loss} \times \text{unit loss}).$$





### C. Soal Latihan

MOOMIN Co. merupakan perusahaan yang memproduksi barang pecah belah memiliki 2 departemen yaitu departemen MOO dan departemen MIN. Perusahaan menggunakan process costing dengan metode FIFO. Berikut adalah data untuk kedua departemen tersebut pada bulan July 2019 :

#### Departemen MOO

Pada departemen ini terdapat persediaan awal sebanyak 1.000 unit dengan tingkat penyelesaian 100% bahan dan 80% konversi dengan biaya sebagai berikut : bahan Rp. 3.000.000, upah Rp. 1.200.000, dan FOH Rp. 1.000.000. Selama bulan July dimasukkan bahan baku sebanyak 2.000 unit. Unit yang ditransfer ke departemen berikutnya sebanyak 2.500 unit, sedangkan unit yang masih dalam proses akhir sebanyak 500 unit dengan tingkat penyelesaian 60% bahan, 50% konversi. Biaya yang ditambahkan ke dalam proses produksi terdiri dari biaya bahan sebesar Rp. 5.400.000, upah Rp. 2.106.000, dan FOH Rp. 1.755.000.

#### Departemen MIN

Pada departemen MIN sebanyak 1.000 unit ditambahkan ke dalam proses produksi. Unit persediaan awal sebanyak 500 unit (60% bahan, 30% konversi) dengan biaya bahan sebesar Rp. 2.500.000, upah Rp. 1.250.000, FOH Rp. 1.200.000, dan biaya dari departemen MOO sebesar Rp. 5.000.000. Setelah proses produksi dilaksanakan sebanyak 3.000 unit ditransfer ke gudang barang jadi dan sebanyak 200 unit selesai namun belum ditransfer. Tingkat penyelesaian barang dalam proses akhir 40% bahan dan 30% konversi. Biaya yang ditambahkan ke dalam departemen selama bulan July adalah bahan Rp. 6.440.000, upah Rp. 5.477.850, dan FOH Rp. 5.000.800

#### Diminta:

- 1) Buatlah laporan biaya produksi untuk masing-masing departemen pada bulan July 2019!
- 2) Buatlah jurnal yang diperlukan untuk kedua departemen tersebut!





## D. Soal Tugas

KURA Co. adalah perusahaan yang memproduksi boneka. Boneka diproduksi melalui 2 departemen produksi yaitu departemen pemotongan dan departemen penjahitan. Berikut ini adalah data perusahaan selama bulan Juni 2019 :

### Departemen Pemotongan

1. Unit yang telah selesai dan ditransfer ke departemen penjahitan sebanyak 27.000 unit
2. Total biaya untuk unit yang ditransfer ke departemen penjahitan adalah sebesar Rp. 258.000.000

### Departemen Penjahitan

1. Unit barang dalam proses awal sebesar 12.000 unit dengan tingkat penyelesaian Material 80% dan Konversi 60%.
2. Unit yang ditambahkan dalam proses bulan ini adalah sebanyak 16.000 unit.
3. Biaya persediaan awal yaitu biaya dari departemen sebelumnya Rp. 150.000.000, Materials Rp. 90.250.000, Labor Rp. 85.000.000, dan FOH Rp. 47.500.000
4. Unit yang telah selesai namun belum ditransfer besarnya sama dengan unit persediaan akhir. Besarnya unit yang ditransfer ke barang jadi adalah sebesar 3,5 kalinya unit persediaan akhir.
5. Tingkat penyelesaian untuk unit persediaan akhir adalah Material 90% dan Konversi 80%.
6. Biaya per unit sebesar Rp. 18.000 dengan perbandingan CFPD : M : L : FOH = 6 : 5 : 4 : 3

### Diminta:

Buatlah laporan biaya produksi untuk bulan Juni 2019 untuk departemen Penjahitan dengan menggunakan metode FIFO





<b>Department Cost of Production Report For</b>					
<b>Quantity Schedule</b>	<b>Material</b>	<b>Labor</b>	<b>Overhead</b>	<b>Quantity</b>	
Beginning inventory Started in process during the period  Transferred to ... Finished but not yet transferred Ending inventory					
<b>Cost Charged to Department</b>	<b>Total Cost</b>	<b>Equivalent unit</b>	<b>Unit cost</b>		
Beginning inventory: Materials Labor Factory overhead Total cost in beginning inventory  Cost added during the current period: Materials Labor Factory overhead Total cost added during the current period Total cost charged to the department					
<b>Cost Accounted for as Follows</b>	<b>Units</b>	<b>Percent Complete</b>	<b>Equivalent Units</b>	<b>Unit Cost</b>	<b>Total Cost</b>
Transferred to ... From beginning inventory Cost to complete this period: Materials Labor Factory overhead Started and completed this period Total cost transferred to ...  Finished but not yet transferred  Work in Process, ending inventory: Materials Labor Factory overhead Total cost accounted for as follows					





Department Cost of Production Report For					
Quantity Schedule	Material	Labor	Overhead	Quantity	
Beginning inventory					
Received from ...					
Added in the process					
Transferred to ...					
Finished but not yet transferred					
Ending inventory					
Cost Charged to Department	Total Cost	Equivalent unit	Unit cost		
Beginning inventory:					
Cost from preceding department					
Materials					
Labor					
Factory overhead					
Total cost in beginning inventory					
Cost added during the current period:					
Cost from preceding department					
Materials					
Labor					
Factory overhead					
Total cost added during the current period					
Total cost charged to the department					
Cost Accounted for as Follows	Units	Percent Complete	Equivalent Units	Unit Cost	Total Cost
Transferred to ...					
From beginning inventory					
Cost to complete this period:					
Materials					
Labor					
Factory overhead					
Started and completed this period					
Total cost transferred to ...					
Finished but not yet transferred					
Work in Process, ending inventory:					
Cost from preceding department					
Materials					
Labor					
Factory overhead					
Total cost accounted for as follows					





## MODUL 5

### ACCOUNTING FOR PRODUCTION LOSSES IN A PROCESS COST SYSTEM

#### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat:

Menerapkan akuntansi untuk *spoiled goods (spoilage)* dalam kalkulasi biaya proses.

#### B. Landasan Teori

♦ Akuntansi untuk *spoiled goods (spoilage)*:

1. Spoiled goods disebabkan karena kesalahan internal (rusak abnormal).

Unit yang hilang/ rusak akan menambah equivalent units dan biaya unit yang rusak akan dibebankan ke FOH Control.

♣ Saat pemakaian bahan, upah dan FOH:

Work In Process	xxx
Materials	xxx
Payroll	xxx
FOH Applied	xxx

♣ Saat pentransferan biaya dari departemen I ke departemen II dan FOH Control:

Work In Process (note: dept II)	xxx
FOH Control	xxx
Work In Process (note: dept I)	xxx

♣ Saat pentransferan biaya dari departemen II ke barang jadi dan barang yang rusak serta FOH Control:

FG Inventory	xxx
Spoiled Goods Inventory	xxx
FOH Control	xxx
Work In Process (note: dept II)	xxx

♣ Saat *spoiled goods* dapat dijual:

Cash / A/R	xxx
Spoiled Goods Inventory	xxx







2. Spoiled goods disebabkan bukan karena kesalahan internal tetapi karena proses alamiah yang tidak dapat dihindari (rusak normal).

Dalam proses produksi, barang dapat hilang karena penguapan atau proses alami lainnya yang bukan merupakan kesalahan internal. Unit yang hilang/ rusak tidak akan mempengaruhi equivalent units dan biaya unit yang rusak akan dibebankan ke unit yang baik.





### C. Soal Latihan

CLOTHES Co. merupakan produsen pakaian anak-anak yang dihasilkan melalui 3 departemen yaitu Cutting, Sewing dan Finishing department. Berikut ini adalah data Sewing department untuk bulan Mei 2019 :

- 1) Unit beginning inventory 90 unit (Material 50%, Konversi 40%). Terdapat pula unit added in process sebanyak 100 unit.
- 2) Cutting department mentransfer bahan pakaian yang selesai dipotong menurut pola sebanyak 560 unit dengan harga Rp.10.625/unit
- 3) Sewing department mentransfer 600 unit pakaian selesai dijahit kepada Finishing department.
- 4) Perbandingan unit finished but not yet transfer dengan ending inventory adalah 1:2 dengan tingkat penyelesaian untuk ending inventory M 60%, K 75%
- 5) Unit loss yang terjadi karena kegagalan internal sebanyak  $\frac{1}{3}$  dari unit beginning inventory dan seluruhnya diketahui pada inspeksi akhir setelah produk selesai dijahit di Sewing department.

- 6) Berikut adalah data biaya yang terjadi :

Cost beginning inventory : CFPD	Rp. 3.800.000
Material	Rp. 3.072.000
Labor	Rp. 2.155.000
FOH	Rp. 1.546.250

Unit Cost yang terjadi pada current period :	Material	Rp. 10.000
	Labor	Rp. 7.500
	FOH	Rp. 5.625

**Diminta:**

Susunlah Cost of Production Report Sewing Department untuk bulan Mei 2019 dengan metode Average dan buatlah ayat jurnal yang diperlukan!





<b>Department Cost of Production Report For</b>				
<b>Quantity Schedule</b>	<b>Material</b>	<b>Labor</b>	<b>Overhead</b>	<b>Quantity</b>
Beginning inventory Received from ... Added in the process  Transferred to ... Finished but not yet transferred Ending inventory Lost in the process				
<b>Cost Charged to Department</b>	<b>Total Cost</b>	<b>Equivalent unit</b>	<b>Unit cost</b>	
Beginning inventory: Cost from preceding department Materials Labor Factory overhead Total cost in beginning inventory  Cost added during the current period: Cost from preceding department Materials Labor Factory overhead Total cost added during the current period Total cost charged to the department				
<b>Cost Accounted for as Follows</b>	<b>Units</b>	<b>Percent Complete</b>	<b>Equivalent Units</b>	<b>Unit Cost</b>
Transferred to ... Finished but not yet transferred Transferred to Spoiled Goods Inventory Spoilage charged to factory overhead: Cost of spoiled goods: Cost from preceding department Materials Labor Factory overhead Less salvage value of spoiled goods Work in Process, ending inventory: Cost from preceding department Materials Labor Factory overhead Total cost accounted for as follows				<b>Total Cost</b>



---

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Tarumanagara  
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1  
Jakarta 11470

